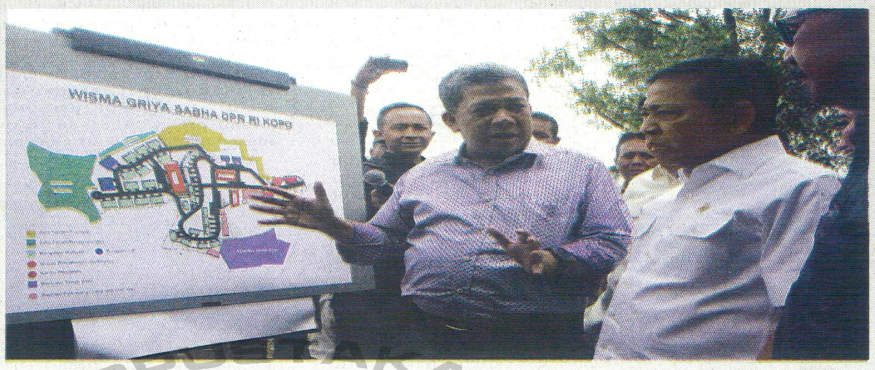
KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : PUsdiklat DPR Wujudkan Parlemen Modern - Novanto: Pembangunan Ini Tingkatkan Kualitas SDM Sekaligus Hemat Anggaran
Tanggal : Selasa, 04 April 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pusdiklat DPR Wujudkan Parlemen Modern

Novanto: Pembangunan Ini Tingkatkan Kualitas SDM Sekaligus Hemat Anggaran

DPR terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kualitas para pegawai di lingkungan Sekretariat Jenderal (Setjen) dan Badan Keahlian DPR. Untuk merealisasilkan cita-cita tersebut, DPR akan membangun Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) di Wisma Griya Sabha, Kopo, Bogor, Jawa Barat. Selain mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas, keberadaan Pusdiklat juga menjadi bagian dari upaya penghematan anggaran negara.



Ketua DPR Setya Novanto (kemeja putih) bersama Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah (kiri) dan sejumlah anggota DPR saat meninjau lahan untuk Pusdiklat Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR, di Kompleks Wisma Griya Sabha DPR, Kopo, Jawa Barat, Senin (3/4).



FOTO-FOTO TEDY KROEN/RAKYAT MERDEKA

Ketua DPR Setya Novanto mengatakan, Pusdiklat merupakan sarana pembentukan dan peningkatan kualitas pegawai Setjen dan Badan Keahlian DPR. Dengan begitu, para pegawai di lingkungan Setjen dan Badan Keahlian DPR mampu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, serta kinerja anggota Dewan.

"Pusdiklat DPR merupakan gagasan lama. Wacana ini sempat terhenti karena pergantian kepemimpinan di DPR. Wakil Ketua DPR, Fahri Hamzah merupakan orang yang terus memperjuangkan agar pusdiklat ini segera berdiri. Harus diakui, gagasan ini layak diperjuangkan," ujar Novanto disela acara peninjauan lahan Gedung Pusdiklat di Wisma Griya Sabha, Kopo, Bogor, Jawa Barat, Senin (3/4).

"Tentu saya ajak semua pimpinan Komisi dan BURT dibawah Pak Fahri (Fahri Hamzah) sebagai pimpinan tim ketua reformasi dalam pembangunan sarana dan prasarana," ujar Novanto saat meninjau lokasi yang akan dibangun Pusdiklat DPR RI, Senin (3/4/2017).

Selain untuk anggota Dewan dan Kesetjenan, lanjut dia, Pusdiklat juga bisa dipergunakan untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) seluruh Indonesia. Ia juga berharap, kualitas Tenaga Ahli (TA) anggota DPR dapat ditingkatkan di tempat itu, sehingga tak ada lagi pelatihan dan rapat-rapat di hotel.

"Daripada menghabiskan anggaran untuk membayar hotel, lebih baik kita lakukan disini. Di tempat ini, kita akan tingkatkan kualitas seluruh aparatur penunjang kedewanan, termasuk TA yang saat ini berjumlah 5 ribu orang. Rapat-rapat pansus maupun panja juga bisa dilakukan di sini," jelas Ketua Umum Partai Golkar ini.

Namun, Novanto mengaku, belum mengetahui secara pasti rincian anggaran pembangunan proyek tersebut. "Dalam waktu dekat, kami akan menyampaikan berapa biayanya. Tapi, saya sudah menekankan agar pembiayaan dirancang, dihitung, dan dievaluasi secara matang. Melihat situasi saat ini, pembiayaan tidak boleh mahal tapi harus tetap mengutakakan aspek kualitas dan kelayakan," tutur dia.

Wakil Ketua DPR, Fahri Hamzah menambahkan, keberadaan Pusdiklat DPR merupakan salah satu faktor penunjang pembentukan parlemen modern. Pusdiklat bertugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan pegawai di lingkungan Setjen dan Badan Keahlian DPR, hingga TA anggota Dewan. Dengan begitu, kinerja organisasi maupun kedewanan berjalan lebih optimal.

"Hampir semua lembaga negara sudah memiliki Pusdiklat. Menurut saya, sudah saatnya Pusdiklat DPR didirikan. Ini demi penguatan sistem demokrasi dan penguatan SDM di negara kita, karena parlemen yang baik adalah parlemen yang ditunjang oleh staff dan pegawai maupun tenaga ahli yang berkualitas," jelas Fahri dalam kesempatan tersebut.

Selain pimpinan DPR, peninjauan lahan pembangunan Pusdiklat DPR juga dihadiri Ketua BURT DPR, Roem Kono; Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR, Ridwan Bae; dan Ketua Komisi VIII DPR, M Ali Taher. Kegiatan tersebut juga diikuti Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPR, Ahmad Djuned dan jajaran Kesetjenan DPR. ■ TIM